



PEDOMAN PELAKSANAAN DAN KONVERSI

MBKM KKN TEMATIK

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR



TAHUN
2023

**PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
KKN TEMATIK**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FISIP UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Tim Penyusun :

Program Studi Administrasi Publik

**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa
Timur**

HALAMAN PENGESAHAN

Keterangan	Pengesahan		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Melaporkan		Ketua Pelaksana	
Mengetahui	Dra. Susi Hardjati, M.Si	Koordinasi Program Studi Administrasi Publik	
Menyetujui	Dr. Catur Suratnoaji, M.Si	Dekan FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur	

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat taufik dan hidayah-Nya Buku Panduan Petunjuk Teknis Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur dapat disusun. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan soft skill dan hard skill diluar perguruan tinggi.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Sesuai dengan Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur Nomor: 89/UN.63/U/2020, tentang Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Buku panduan ini berisi tentang petunjuk teknis bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Publik UPN “Veteran” Jawa Timur baik secara individu maupun kelompok atau disesuaikan dengan kegiatan kemahasiswaan yang ingin mengajukan atau mengusulkan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di satuan pendidikan baik dasar maupun menengah. Serta bentuk kegiatan yang dapat digolongkan dalam asistensi mengajar di sekolah.

Dengan diterbitkannya buku panduan ini diharapkan dapat memotivasi Mahasiswa prodi administrasi publik UPN “Veteran” Jawa Timur dalam membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi era 4.0 dan era Society 5.0.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	3
BAB 2. PROGRAM KKN TEMATIK DALAM KURIKULUM	5
2.1 KKN Tematik dalam Struktur Kurikulum	5
2.2 Model KKN Tematik, Penilaian, dan Penyetaraan SKS	12
2.3 Prinsip Menghitung Nilai Dan Bobot Sks	16
BAB 3. SKEMA PROGRAM KKN TEMATIK	18
3.1 Bentuk Kegiatan KKN Tematik	18
3.2 Konversi Kegiatan KKN Tematik dalam Beberapa Mata Kuliah Prodi	26
3.3 Pelaksanaan KKN Tematik	30
BAB 4. PERAN STAKEHOLDER	33
BAB 5. PELAKSANAAN PROGRAM	37
5.1 Waktu Pelaksanaan	37
5.2 Pendaftaran	37
5.3 Proses Seleksi	37
BAB 6. PROSES PEMBIMBINGAN	39
	5

6.1	Kriteria Dosen Pembimbing	39
6.2	Rincian Tugas Dosen Pembimbing	39
6.3	Ketentuan Pembimbingan (Bagi Dosen)	40
6.4	Ketentuan Pembimbingan (Bagi Mahasiswa)	42
6.5	Penggantian Dosen Pembimbing	42
BAB 7. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN		43
7.1	Fungsi Laporan	43
7.2	Ketentuan Penyusunan Laporan	43
7.3	Prinsip Penyusunan Laporan	44
7.4	Format Penyusunan Laporan	45
BAB 8. PENILAIAN		47
8.1	Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (60%)	47
8.2	Penilaian Dosen Pembimbing Mata Kuliah dari Prodi (40%)	47
8.3	Luaran Program KKN Tematik	48
8.4	Proses Input Nilai KKN Tematik	48
BAB 9. MONITORING DAN EVALUASI		50
9.1	Tujuan	50
9.2	Prinsip Penilaian	50
9.3	Aspek-Aspek Penilaian	51
9.4	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	51
BAB 10. ETIKA KKN TEMATIK		52
10.1	Etika Pergaulan Saat Pelaksanaan KKN	52
10.2	Prinsip Dan Pentingnya Etika	54
10.3	Contoh Pergaulan / Etika Mahasiswa KKN Tematik	55

10.4 Manfaat Etika Pergaulan	56
Lampiran - Log Book Kegiatan Harian KKN Tematik	57
Lampiran - Form Persetujuan Laporan KKN-Tematik	59
Lampiran - Form Permohonan Kegiatan KKN Tematik	60
Lampiran - Form Penilaian Kegiatan KKN Tematik	61
Lampiran - Form Pengajuan Konversi SKS.	62
Lampiran – CPL KKN Tematik	63

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan akademik yang mempunyai kepastian tema pada suatu kondisi mitra kegiatan yang diselaraskan dengan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN Tematik ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan sosial masyarakat di berbagai sektor seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan isu-isu lainnya yang berkaitan dengan masalah publik. Karakteristik ini selaras dengan profil prodi Administrasi Publik yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kesadaran untuk menyelesaikan persoalan-persoalan publik. Ketika mahasiswa prodi Administrasi Publik mengikuti KKN Tematik mereka diharapkan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan turut berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional.

Di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur, KKN Tematik dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu dan pelaksanaan dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kegiatan KKN Tematik diharapkan dapat

mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKN Tematik, hanya saja SKS belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6-12 bulan atau 20-40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKN Tematik, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Desain KKN di lingkungan UPNVJT dikelompokkan menjadi 3 (tiga) tema: (i) KKN Tematik Kolaborasi, (ii) KKN Tematik Belanegara, (iii) KKN Mandiri, dimana kegiatan KKN dengan skema ke (iii) merupakan wadah yang disediakan untuk kegiatan KKNT-MBKM. Kegiatan KKN ini mengacu pada mengacu pada pilar keempat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yakni hak mahasiswa belajar tiga semester di luar program studi dengan bobot 20 SKS per semester.

Kegiatan KKN Tematik ini merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah. Mahasiswa akan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencari solusi melalui hasil pemetaan dan identifikasi

masalah yang dilakukan melalui berbagai pola pendekatan, baik identifikasi langsung di lapangan maupun melalui hasil diskusi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak. Tolok ukur keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan KKN Tematik di lapangan dapat dilihat dari capaian luaran yang ditargetkan.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Kegiatan KKN Tematik ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa akan permasalahan yang dijumpai di masyarakat,
- b. Mengasah soft skill mahasiswa agar siap sebagai calon pemimpin masa depan,
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu,
- d. Membantu percepatan pengembangan pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat
- e. Sebagai sarana promosi dan branding Prodi Administrasi Publik maupun Universitas.

Sasaran kegiatan KKN Tematik ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa
 - Meningkatkan pemahaman, empati, dan cara berpikirmahasiswa dalam menyikapi persoalan yang timbul di masyarakat,

- Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat,
- Membina mahasiswa untuk berlatih menjadi inovator, motivator, dan *problem solver*,
- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi aktif dalam proses pembangunan.

b. Masyarakat

- Tergalinya potensi wilayah sekaligus tersedianya pemecahan dan solusi permasalahan masyarakat,
- Adanya bantuan tenaga dan pikiran untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi wilayah melalui pembentukan lembaga desa dan penguatan kader masyarakat,
- Membantu percepatan pembangunan pedesaan.

BAB 2. PROGRAM KKN TEMATIK DALAM KURIKULUM

2.1 KKN Tematik dalam Struktur Kurikulum

Persyaratan mengikuti KKN Tematik mengikuti persyaratan dan pedoman yang ditetapkan oleh LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur. Di UPNVJT KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam struktur kurikulum dengan bobot 2 SKS atau setara dengan 4080 menit/semester. Sejak semester Genap TA 2020/2021 KKN ditetapkan sebagai mata kuliah mandiri dengan nama KKN Tematik. Ketentuan pelaksanaan KKN Tematik adalah sebagai berikut:

- a. Mata Kuliah (MK) KKN Tematik berbobot 2 SKS, dan merupakan mata kuliah wajib yang bisa menggantikan salah satu mata kuliah pilihan, Mata Kuliah KKN Tematik dapat diambil setelah mahasiswa menempuh 5 semester, atau setara dengan 100 SKS,
- b. Mata kuliah KKN Tematik harus diprogramkan di dalam KRS, penilaian dapat dilakukan jika MK KKN Tematik telah diprogramkan pada semester berjalan atau semester yang akan datang,
- c. Mahasiswa mengambil MK KKN Tematik dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing

- lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
- d. Kegiatan KKN Tematik dilakukan secara berkelompok, minimal 5-10 orang per kelompok, dan mono-multidisiplin (berasal dari Prodi/Fakultas yang berbeda),
 - e. Mahasiswa peserta KKN Tematik memiliki IPK minimal 2.75.

Secara umum proses program KKNT dijelaskan pada Gambar 2.1 Sedangkan tujuan dan mekanisme dijelaskan dalam Tabel 2.1 kemudian ketentuan tentang Desa, Mitra dan Pendanaan Program KKN Tematik akan dijelaskan dalam Tabel 2.2.



Gambar 2.1. Proses Program Membangun Desa/KKN Tematik

Tabel 2.1 Mekanisme Program KKN Tematik

Program Studi	Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama	1. Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan. 2. Jika dalam proses pelaksanaan	1. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan

<p>langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.</p> <p>2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.</p> <p>3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.</p> <p>4. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi</p>	<p>kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan UPN “Veteran” Jawa Timur.</p> <p>3. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan</p>	<p>Mahasiswa dari awal Sampai dengan akhir.</p> <p>2. Pembimbing pendamping Dari Pemerintah desa di lokasi setempat.</p> <p>3. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai</p>
---	--	---

<p>penempatan program.</p> <p>5. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKN Tematik.</p> <p>6. Menyusun SOP pelaksanaan KKN Tematik dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa di lapangan.</p>	<p>kepada UPN “Veteran” Jawa Timur.</p> <p>4. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan UPN “Veteran” Timur.</p>	<p>lingkup kegiatan.</p> <p>4. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.</p> <p>5. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKN Tematik untuk</p>
---	--	---

<p>7. Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKN Tematik</p> <p>8. Memberikan ketentuan tambahan di pedoman pelaksanaan KKN</p> <p>9. Melaporkan hasil kegiatan ke Dirjen Dikti</p>		<p>monitoring dan evaluasi.</p>
<p>Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama), LPPM</p>		

Tabel 2.2. ketentuan tentang Desa, Mitra dan Pendanaan Program KKN Tematik

Desa/Lokasi Pelaksanaan:

Persyaratan desa/lokasi pelaksanaan:

Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Dirjen Dikti.

Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.

Desa-desanya Binaan UPN "Veteran" Jawa Timur.

Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.

Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

Mitra

Komponen masyarakat yang dapat menjadi mitra antara lain: Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), Pemerintah Daerah, BUMN dan Industri, Social Investment, Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

Pendanaan

Sumber pendanaan: perguruan tinggi, mitra, sumber lain yang tidak mengikat, mahasiswa.

Komponen penggunaan dana: transportasi, biaya hidup, asuransi kecelakaan dan kesehatan, biaya program, pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan, komponen pembiayaan lain yang ditentukan lebih lanjut oleh UPN “Veteran” Jawa Timur

2.2 Model KKN Tematik, Penilaian, dan Penyetaraan SKS

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KKN Tematik dan cara penyetaraan SKS-nya, yakni:

1. Model KKN Tematik yang Diperpanjang

Perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik reguler, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKN Tematik selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKN Tematik yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKN Tematik

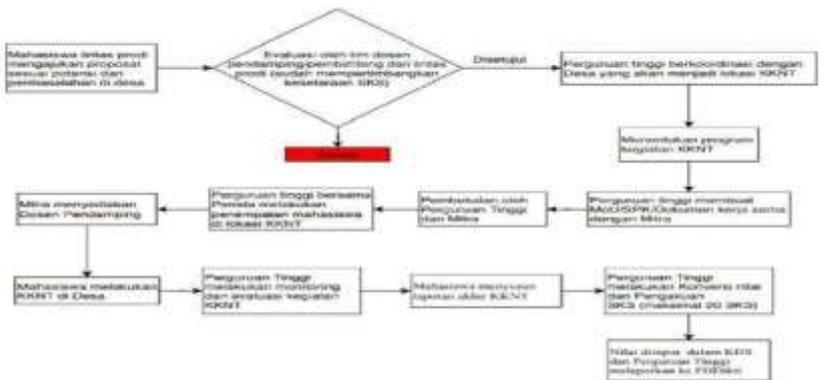
yang diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa, seperti dijelaskan pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Model KKN Tematik yang Diperpanjang

2. Model KKN Tematik Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Perguruan tinggi bekerja sama dengan mitra dalam melakukan KKN Tematik Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKN Tematik Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan



Gambar 2.4 Model KKN Tematik Pembangunan dan Pemberdayaan Desa bersama Mitra

3. Model KKN Tematik Mengajar di Desa

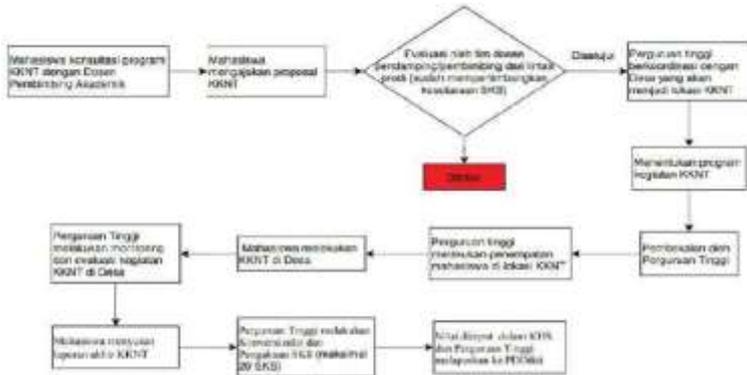
Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKN Tematik mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi. Model KKN Tematik Mengajar di Desa dijelaskan pada Gambar 2.5



Gambar 2.5 Model KKNT Mengajar di Desa

4. Model KKN Tematik Bentuk Bebas

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKN Tematik yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKN Tematik model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik. Model KKN Tematik dijelaskan seperti pada Gambar 2.6



Gambar 2.6 Model KKN Tematik Bentuk Bebas

2.3 Prinsip Menghitung Nilai Dan Bobot Sks

Acuan konversi nilai dan bobot SKS bentuk kegiatan pembelajaran terhadap mata kuliah, berdasarkan:

1. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan
2. Kesesuaian waktu kegiatan pembelajaran dengan SKS

Sebagai contoh: bentuk kegiatan pembelajaran : KKN

Tematik bobot: 20 SKS

Maka $1 \text{ SKS} = 170 \text{ menit} \times 16 \text{ minggu} = 2.720 \text{ menit} = 45 \text{ jam}$

Jika 1 hari kegiatan pembelajaran = 8 jam

$20 \text{ SKS} \text{ kegiatan pembelajaran} = 20 \text{ sks} \times 45 \text{ jam} = 900 \text{ jam} / 8 \text{ jam} = 112,5 \text{ hari}$.

Selanjutnya $112,5 \text{ hari} / 20 \text{ hari kerja dalam sebulan} = 5,6 \text{ bulan}$

BAB 3. SKEMA PROGRAM KKN TEMATIK

3.1 Bentuk Kegiatan KKN Tematik

Kegiatan KKN Tematik merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar

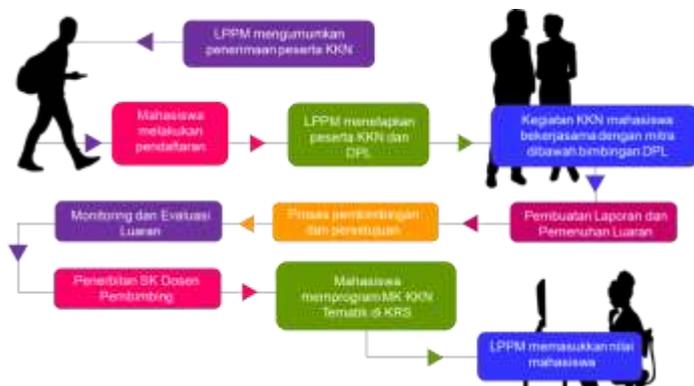
kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang kemudian secara langsung bersama dengan masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan secara terintegrasi dengan berbagai mitra dengan tema yang ditentukan berdasarkan permasalahan yang dijumpai di lapangan. KKN Tematik UPN Veteran Jawa Timur dibagi menjadi beberapa skema untuk menyesuaikan dengan pelaksanaan KKN MBKM. UPNVJT melaksanakan kegiatan KKN menjadi 2 (dua) skema besar, yakni (1) kegiatan KKN Tematik untuk mengakomodir kegiatan KKN Tematik diluar kegiatan MBKM (KKN Tematik Kolaborasi dan KKN Tematik), serta (2) kegiatan KKN Tematik MBKM (KKN –Tematik Mandiri-Terintegrasi, KKN-Abdimas, KKN-Tematik Belanegara, Proyek Kemanusiaan).

1. KKN Tematik Kolaborasi

Skema KKN ini merupakan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UPNVJT bersama-sama dengan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain, khususnya Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Jawa Timur. KKN Kolaborasi ini dapat berupa KKN Kolaborasi PTN Jatim Brantas Tuntas maupun KKN Kebangsaan.

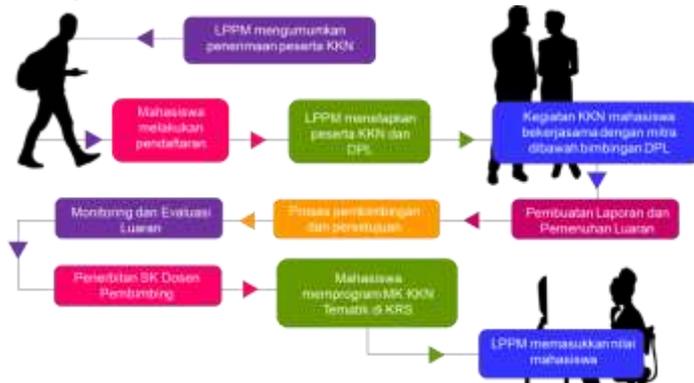


Gambar 3.1 Alur pelaksanaan KKN Tematik Kolaborasi

2. KKN Tematik

Skema KKN ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di beberapa wilayah binaan UPNVJT yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur, antara lain Surabaya, Sidoarjo, Gresik,

Mojokerto, Nganjuk, Blitar. KKN ini diselenggarakan secara berkelompok (10-30 orang) yang diselenggarakan dengan tema tertentu sesuai dengan permasalahan yang dijumpai di lapangan.



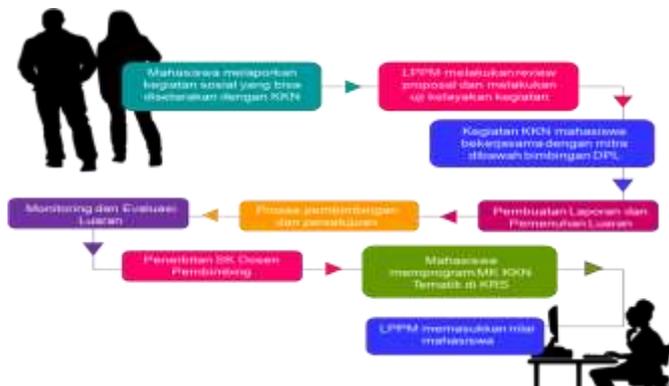
Gambar 3.2 Alur pelaksanaan KKN Tematik

3. KKN Tematik Mandiri Terintegrasi (KKN-T)

KKN-T merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, serta melakukan aktivitas pengabdian dalam bentuk berperan aktif pada proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan pada bidang tertentu dengan melibatkan diri pada tim mahasiswa baik monodisiplin (dan terbuka juga bagi bidang ilmu lain) yang masih relevan (multidisiplin).

Skema KKN-T ini dilakukan secara berkelompok (minimal 5-10 orang) terdiri dari mahasiswa dari monodisiplin maupun dari berbagai multidisiplin ilmu di

wilayah sasaran yang dipilih kelompok mahasiswa, dan dilaksanakan di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh LPPM. Tipe KKN ini diajukan secara mandiri oleh mahasiswa, dan ditujukan agar mahasiswa dapat melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat ataupun melakukan kegiatan penanggulangan masalah sosial secara mandiri. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa ini nantinya akan diberi pengakuan oleh UPNVJT sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan KKN. Skema KKN ini dibuat untuk menjembatani pelaksanaan 8 (delapan) bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka.



Gambar 3.3 Alur pelaksanaan KKN Tematik Mandiri Terintegrasi (KKN-T)

Berikut ragam kegiatan KKN-Tematik Mandiri Terintegrasi (KKN-T) yang dapat dipilih mahasiswa:

a. Multidisiplin

- KKN-T Desa Wisata
- KKN-T Pengembangan Budaya Lokal
- KKN-T Asistensi Mengajar
- KKN-T Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif
- KKN-T Desa Tangguh Bencana

b. Monodisiplin

- KKN-T Desa Wisata
- KKN-T Desa Sadar Hukum dan Politik
- KKN-T Desa Hijau
- KKN-T Desa Digital

4. KKN Abdimas

Skema kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang bergabung dengan tim Dosen UPNVJT yang memperoleh pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat, baik melalui pendanaan internal UPNVJT maupun pendanaan eksternal (Kemenbudristek, dll).



Gambar 3.4 Alur pelaksanaan KKN Abdimas

5. KKN Tematik Bela Negara

Kegiatan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Pendanaannya diperoleh secara kompetitif melalui pengajuan proposal kepada LPPM UPNVJT. Kegiatan KKN ini dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk.



Gambar 3.5 Alur pelaksanaan KKN Tematik Belanegara

6. Proyek Kemanusiaan

Merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh UPNVJT, baik di dalam maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya). UPNVJT dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan, kependudukan, lingkungan dan sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (hard skills) maupun kompetensi halus

(soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Adapun persyaratannya adalah sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti),
- b. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80/95 sks dengan IPK $\geq 2,75$,
- c. Memprogram kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS) minimal di semester VI,
- d. Mahasiswa membentuk kelompok kegiatan dalam topik yang sejenis dan sudah memperoleh persetujuan dari dosen penasihat akademik (PA) dan koordinator program studi serta pimpinan fakultas,
- e. Mahasiswa membuat program kerja sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan. Program kerja sekurang-kurangnya berisi: (1) tujuan, (2) CPL yang akan dicapai, (3) matakuliah yang akan diselesaikan, (4) strategi yang akan ditempuh,
- f. Hasil luaran dan dampak yang terjadi baik kepada diri sendiri maupun program studinya.,
- g. Proyek kemanusiaan ini dapat diakomodir dalam bentuk kegiatan KKN dana tau kegiatan riset, tergantung kepada bentuk kegiatan serta CPL yang akan dicapai.

3.2 Konversi Kegiatan KKN Tematik dalam Beberapa Mata Kuliah Prodi

Pemberian penghargaan dalam bentuk konversi mata kuliah yang relevan ditetapkan sepenuhnya oleh program studi masing – masing dengan mengacu pada relevansi mengikuti kegiatan KKN Tematik. Konversi diberikan dengan mengacu pada kesesuaian kegiatan yang dilaksanakan dalam KKN Tematik dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dikonversikan, maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam 1 semester adalah 20 SKS. Konversi MK dilakukan pada semester depan setelah kegiatan KKN Tematik selesai atau konversi MK dilakukan pada semester yang sama sebelum Kegiatan KKN Tematik selesai.

Berikut tabel mata kuliah dikonversi kegiatan KKN Tematik . Tabel warna biru merupakan mata kuliah yang dapat dikonversi kegiatan asistensi mengajar.

**Tabel 3.1 PETA KURIKULUM PRODI DALAM
IMPLEMENTASI MBKM**

Semester	MATA KULIAH DAN BESARNYA SKS						
VIII	Kebijakan Fiskal (2)	Kebijakan Pembangunan Perkotaan (2)	Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2)	Manajemen Resiko Bencana (2)	Pendidikan Integritas dan Anti Korupsi (2)	Implementasi Kebijakan Publik (2)	Kebijakan Lingkungan (2)
VII	SKRIP SI (6)	Seminar Isu Ketahanan	Studi Ekskursi (Kepemimpinan, MSDM Sektor Publik,	Pengawasan dan Pengendalian	Etnisitas, Multikulturalisme dan	Geopolitik dan SDA (2)	Pembedaan Sosial (2)

		Nasional (3)	Kebijakan Publik, Manajemen Pelayanan Publik, P3) (2)	Pembangunan (2)	Perubahan Sosial (2)		
VI	KK N (2)	Seminar Isu-Isu Administrasi Publik (3)	Reformasi Birokrasi (3)	Perencanaan Pembangunan (3)	Administrasi Perpajakan (3)	Hubungan Masyarakat (2)	Manajemen Aset (2)
V	Magang Reguler (2)	Kewirausahaan (3)	Kebijakan Ketahanan Nasional	Administrasi Pembangunan	Manajemen Perkantoran	Administrasi BUMN/BU	Manajemen Konflik

			(3)	unan (3)	oran (3)	MD (2)	(2)
IV	Analisis Kebijakan (3)	Metode Penelitian Administrasi (3)	Komunikasi dan Advokasi Kebijakan (3)	Etika Administrasi Publik (3)	Kepemimpinan (2)	Birokrasi dan Governansi Publik (3)	Teori Administrasi Negara (3)
III	Pendidikan Bela Negara (3)	Metode Penelitian Sosial (3)	Pengambilan Keputusan (3)	Kebijakan Publik (3)	Manajemen Publik (3)	Perilaku Organisasi (3)	Governansi Digital (3)

II	Kewarganegaraan (2)	Pengantar Statistik (3)	Bahasa Indonesia (2)	Teori Organisasi (3)	Sistem Politik Indonesia (2)	Sistem Administrasi Negara (3)	Asas-Asas Manajemen (3)
I	Agama (2)	Pendidikan Pancasila (2)	Ilmu Sosial Budaya Dasar (3)	Bahasa Inggris (3)	Pengantar Ilmu Politik (3)	Pengantar Ilmu Administrasi Negara/Publik (3)	Hukum Administrasi Negara (3)

JUMLAH

SKS

Keterangan: Kuning = MK Wajib IAPA | Biru = MK yang dapat di koversi untuk kegiatan MBKM

Tabel 3.2 Mata Kuliah KKN Tematik

KKN-TEMATIK (ANGKATAN 2020)		
NO	MATA KULIAH	SKS
1	KKN (Regular)	2
2	Analisis Kebijakan	3
3	Studi Ekskursi	3
4	Manajemen Konflik	2
5	Manajemen Aset	2
6	Hubungan Masyarakat	2
7	Manajemen Strategi Sektor Publik	2
8	Issue Ketahanan Nasional	3
		19

3.3 Pelaksanaan KKN Tematik

Tabel 3.3 Skema KKN Tematik di UPNVJT

	KK N Te ma tik	KKN Tem ati k	KK N Mandiri Terinte grasi (KKN-T)	K K N A	KKN Tem atik Bela nega	Pr oy ek ke
--	---------------------------------------	----------------------------------	--	----------------------------	---	--------------------------------

	Kolaborasi		Mono disiplin/ Multidisiplin	bidimas	ra	manusia
	Mahasiswa mendaftar	Mahasiswa Mendaftar	Mahasiswa mengajukan	Mahasiswa mendaftar	Mahasiswa mengajukan	Mahasiswa mengajukan
Sumber Dana	UP NVJ T	UPNV JT	Mandiri/ Eksternal	UP NVJ / Kemendikbudris tek	UPN VJT	Mandiri/ eksternal

Pe lak - sa na an	Tent atif (April -mei)	Juli	Ten tatif	Ap ril- No pe m ber	Akhir Smt Ganjil/ Genap	tentati f
Juml ah m a h a- si s w a	10 - 30	10-3 0	5-10	3- 5	5-10	5-10

Ketentuan Umum

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa harus memperhatikan beberapa hal antara lain, etika, norma, sanksi, serta kewajiban yang harus dilakukan selama pelaksanaan kegiatan. Di lapangan mahasiswa harus senantiasa menjaga sopan santun, memiliki empati

dan kepedulian sosial untuk mencermati permasalahan di lapangan, menjunjung tinggi nama almamater UPNVJT, menjalankan KKN secara sungguh-sungguh, menghargai nilai-nilai dan norma di masyarakat, serta tidak melanggar norma hukum dan ketentuan pemerintah yang berlaku. Pelanggaran atas ketentuan tersebut di atas akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku berupa teguran, baik secara lisan maupun tertulis, pembatalan keikutsertaan sebagai peserta KKN, pencabutan nilai akademik mata kuliah KKN Tematik.

BAB 4. PERAN STAKEHOLDER

Kegiatan KKN Tematik merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang kemudian secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKN Tematik diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. UPNVJT sudah menjalankan program KKN Tematik, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

Setelah pelaksanaan KKN Tematik, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Pelaksanaan KKN Tematik dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya

belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

1) Perguruan Tinggi

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKN Tematik.
- d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKN Tematik untuk monitoring dan evaluasi.
- e. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- f. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon

peserta KKN Tematik.

- g. Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKN Tematik dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- h. Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKN Tematik.
- i. Melaporkan hasil kegiatan KKN Tematik ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2) Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.
- b. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- c. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- d. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

3) Pembimbing

- a. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan

mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.

- b. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- c. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- d. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- e. Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

BAB 5. PELAKSANAAN PROGRAM

5.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN Tematik merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari pembekalan, survei lapangan, implementasi kegiatan di lapangan, dan pelaporan. Total waktu kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan 24 minggu.

5.2 Pendaftaran

Pelaksanaan KKN Tematik, diawali dengan pengumuman pendaftaran KKN Tematik. Sedangkan untuk 2 (dua) skema lainnya (KKN Mandiri Terintegrasi dan KKN Tematik Belanegara) mahasiswa mengajukan proposal secara mandiri (Lihat skema). pendaftaran dilakukan secara online melalui SIAMIK UPN Veteran Jawa Timur sesuai dengan ketentuan persyaratan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengajuan proposal harus diajukan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan lolos verifikasi LPPM sebelum dilaksanakan.

5.3 Proses Seleksi

Proses seleksi ditentukan sesuai persyaratan yang telah ditetapkan (IPK dan Jumlah SKS) serta jumlah kuota (untuk KKN Tematik Kolaborasi dan KKN Tematik). Untuk KKN Tematik Belanegara proses seleksi dilakukan oleh

reviewer berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Sedangkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan KKN Abdimas akan diseleksi terlebih dahulu oleh dosen pembimbing sebelum diajukan dan disahkan oleh LPPM. Pada tahapan ini dilakukan juga proses seleksi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

BAB 6. PROSES PEMBIMBINGAN

6.1. Kriteria Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing KKN Tematik UPNVJT diutamakan pada dosen yang telah memiliki pengalaman setidaknya satu kali lolos pendanaan penelitian maupun pengabdian masyarakat baik dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal. Dosen pembimbing juga harus sehat baik secara fisik maupun psikis, dibuktikan dengan masih aktifnya dosen tersebut dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

6.2. Rincian Tugas Dosen Pembimbing

Saat proses seleksi proposal KKN abdimas, dosen pembimbing bertugas untuk melakukan pengecekan dan menyetujui proposal tersebut sebelum diajukan dan disahkan oleh LPPM. Dosen pembimbing juga harus memastikan jika lokasi KKN abdimas yang akan diusulkan sudah sesuai dengan kriteria skema KKN yang dipilih.

a. Proses Seleksi

Saat proses seleksi proposal KKN abdimas, dosen pembimbing bertugas untuk melakukan pengecekan dan menyetujui proposal tersebut sebelum diajukan dan disahkan oleh LPPM. Dosen pembimbing juga harus memastikan jika lokasi KKN abdimas yang

akan diusulkan sudah sesuai dengan kriteria skema KKN yang dipilih.

b. Proses Pesiapan dan Pelaksanaan

Saat proses persiapan, dosen pembimbing harus melakukan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN agar mahasiswa dapat siap secara fisik dan mental untuk melaksanakan KKN. Sedangkan saat proses pelaksanaan, dosen pembimbing bertugas untuk mengarahkan program kerja KKN mahasiswa agar tetap berjalan sesuai dengan rencana dan melakukan evaluasi kinerja mahasiswa (monitoring) secara berkala dengan mengecek logbook kegiatan mahasiswa maupun aktif berdiskusi dengan mahasiswa saat kegiatan KKN berlangsung.

c. Proses Penilaian

Dosen pembimbing diharuskan menilai kinerja setiap mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan KKN sesuai dengan target luaran yang diharapkan dengan mengisi form penilaian yang disediakan pada lampiran petunjuk teknis ini.

6.3. Ketentuan Pembimbingan (Bagi Dosen)

Dosen pembimbing setidaknya melaksanakan

pembimbingan dan evaluasi secara berkala baik dilakukan secara langsung atau luar jaringan (offline) maupun dalam jaringan (online) melalui video conference, surat elektronik, dan media lainnya dengan mahasiswa KKN Tematik. Selain itu ketentuan lain pembimbingan (bagi dosen) adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Penelitian/Riset. Pemberian masukan dan arahan tersebut, di antaranya mencakup namun tidak terbatas pada hal berikut ini.
 - a. Rencana bimbingan.
 - b. Metode atau cara melaksanakan kegiatan.
 - c. Alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
 - d. Metode penulisan ilmiah sesuai dengan panduan laporan akhir.
 - e. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi laporan akhir.
 - f. Publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
2. Dosen pembimbing memastikan bahwa laporan akhir bebas dari plagiarisme.
3. Dosen pembimbing memberikan penilaian akhir.

6.4 Ketentuan Pembimbingan (Bagi Mahasiswa)

Mahasiswa KKN melakukan pembimbingan pada proses persiapan dan pelaksanaan baik dilakukan secara langsung atau luar jaringan (offline) maupun dalam jaringan (online) melalui video conference, surat elektronik, dan media lainnya dengan dosen pembimbing. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mencatat semua kegiatan yang telah dilakukan pada saat KKN di laporan kegiatan harian (logbook) dan melaporkan logbook tersebut kepada dosen pembimbing secara berkala.

6.5 Penggantian Dosen Pembimbing

Jika dirasa ada hal-hal yang menyebabkan penggantian dosen pembimbing menjadi penting untuk dilakukan, maka dosen pembimbing awal sebelumnya harus mengajukan usulan penggantian dosen pembimbing baik dengan mengusulkan nama dosen pembimbing pengganti, ataupun tanpa mengusulkan nama dosen pembimbing pengganti ke LPPM. Dosen pengganti tersebut harus terlebih dahulu disetujui oleh LPPM sebelum resmi menggantikan tugas dosen pembimbing awal.

BAB 7. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN

7.1 Fungsi Laporan

Laporan akhir KKN Tematik berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kegiatan, bahan untuk monitoring kegiatan yang telah dilaksanakan, bahan penilaian, dan bahan pengambilan keputusan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam pelaksanaan program KKN Tematik yang telah dilaksanakan.

7.2 Ketentuan Penyusunan Laporan

- a. Ketua Tim KKN Tematik wajib menyerahkan: laporan akhir, logbook kegiatan, video aktivitas (2-5 menit) yang diunggah di akun Youtube LPPM UPNVJT, bukti liputan media (baik berupa berita, opini atau yang lainnya), dan bukti luaran berupa publikasi di media cetak, media online, jurnal, Teknologi tepat Guna (TTG), dan produk inovasi.
- b. DPL memberikan penilaian mahasiswa peserta KKN Tematik berdasarkan ketentuan (aktivitas mahasiswa di lapangan, dan output luaran yang dihasilkan) dan menyerahkan hasil penilaian mahasiswa kepada LPPM UPNVJT. Hasil penilaian mahasiswa ini akan dikirimkan ke BAKPK untuk dicatatkan dalam nilai mahasiswa peserta terkait.

- c. Laporan kegiatan KKN Tematik harus juga memuat luaran kegiatan yang ditargetkan, yakni:
1. Publikasi Media Massa (Minimal 1 publikasi), dan atau
 2. Jurnal Artikel Pengabdian (Minimal 1 Artikel), dan atau
 3. Buku-buku ber ISBN (Minimal 1 Buku), dan atau
 4. Publikasi di media elektronik youtube, Instagram (Minimal 5)
 5. Laporan akhir
 6. Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Produk Inovasi
 7. Luaran lain sesuai dengan tuntutan kompetensi matakuliah yang diekuivalensi

7.3. Prinsip Penyusunan Laporan

Laporan akhir KKN Tematik harus menyampaikan data dan fakta secara lengkap, jelas, benar, akurat, sistematis, dan objektif serta harus diselesaikan tepat waktu sebelum batas akhir pengumpulan laporan akhir.

7.4 Format Penyusunan Laporan

DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi
- B. Perumusan Program Kegiatan
- C. Tujuan
- D. Manfaat (Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Masyarakat)

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

- A. Pelaksanaan Program
- B. Pembahasan Pelaksanaan Program
 - Hasil kegiatan
 - Hambatan dan tantangan
 - Jejaring kemitraan dan peran serta masyarakat
 - Keterlibatan dalam masyarakat
 - Temuan Baru dan atau unik dalam hal kekayaan alam, teknologi lokal dan budaya
 - Potensi pengembangan/keberlanjutan
 - Pengayaan batin dan petualangan kemanusiaan
- C. Luaran

D. Logbook

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB 8. PENILAIAN

8.1 Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (60%)

Bobot nilai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah 60%. Dosen pembimbing lapangan (DPL) diwajibkan memberikan penilaian sesuai dengan lembar penilaian KKN (lampiran) yang telah disediakan. Untuk bobot penilaian proses (portofolio dan laporan kegiatan) adalah 30%, bobot penilaian sikap adalah 10%, bobot penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus adalah 10%, dan bobot penilaian hasil luaran (media cetak dan atau media online dan atau jurnal dan atau TTG dan atau produk inovasi) adalah 50%.

8.2 Penilaian Dosen Pembimbing Mata Kuliah dari Prodi (40%)

Bobot nilai Dosen Pembimbing Mata Kuliah adalah 40%. Dosen pengampu mata kuliah yang dikonversi nilainya dalam KKN Tematik wajib memberikan treatment kepada mahasiswa misalnya tugas-tugas struktur yang menghasilkan luaran berupa bookchapter dari beberapa tema per kelompok yang disesuaikan dengan skema LPPM selaku leading sector.

8.3 Luaran Program KKN Tematik

- a. Luaran program mata kuliah: Dosen Pengampu mata kuliah memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam RPS mata kuliah.
- b. Luaran program non-mata kuliah (magang, mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, KKNT): Dosen Pembimbing UPNVJT dan pembimbing mitra memberikan penilaian hasil belajar sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan mengacu pada Rencana Kegiatan yang telah disepakati oleh program studi dan mitra.

8.4 Proses Input Nilai KKN Tematik

1. Program Kuliah: Dosen Pengampu mengentri nilai akhir, BAKPK mempublish nilai akhir, Koorprodi menyetarakan nilai dan melakukan verifikasi penilaian. Selanjutnya BAKPK melakukan input nilai ke Siamik KHS dan Transkrip di kurikulum program studi asal.
2. Program magang, mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, KKN Tematik: Dosen Pembimbing UPN "Veteran" Jawa Timur dan Pembimbing mitra

memberikan penilaian dalam format Recognition Letter/Bukti Nilai/sejenisnya. Penilaian akhir mahasiswa ditetapkan sesuai ketentuan yang telah diatur oleh program studi dan mitra dalam Nota Kesepahaman atau dokumen Rencana Kegiatan. Koorprodi menyetarakan nilai dan melakukan verifikasi penilaian. Selanjutnya BAKPK melakukan input nilai ke Siamik KHS dan Transkrip di kurikulum program studi asal.

BAB 9. MONITORING DAN EVALUASI

9.1 Tujuan

Untuk menjamin mutu program KKN Tematik, maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah mahasiswa, yaitu capaian yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu selama pelaksanaan kegiatan yang dilakukan diluar kampus. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

9.2 Prinsip Penilaian

Penilaian kegiatan KKN Tematik harus mengacu kepada lima prinsip yakni edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

9.3 Aspek-Aspek Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan KKN

Tematik setidaknya adalah:

- a. Penilaian proses (portofolio atau laporan kegiatan),
- b. Sikap,
- c. Penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus
- d. Hasil luaran (media cetak dan atau media online dan atau jurnal dan atau ttg dan atau produk inovasi)

9.4 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dilakukan oleh dosen pendamping secara berkala.
- b. Evaluasi kegiatan penelitian dilakukan dilakukan secara berkala oleh prodi, minimal 2 kali dalam satu semester.
- c. Mekanisme dan substansi evaluasi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara prodi dengan mitra.
- d. Hasil kegiatan berupa laporan dan konversi nilai.
- e. Laporan hasil kegiatan diserahkan kepada dosen pendamping dengan format dan isi sesuai ketentuan.

BAB 10. ETIKA KKN TEMATIK

10.1 Etika Pergaulan Saat Pelaksanaan KKN

Etika pergaulan atau tata krama pergaulan adalah kebiasaan sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia di masyarakat setempat

1) Etika Pelaksanaan Kegiatan

- a. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
- b. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti program KKN Tematik.
- c. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UPNVJT.

2) Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

- a. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
- b. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
- b. Menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.

- c. Bertemu dengan dosen di tempat yang terbuka bagi publik.
- d. Saat bertemu dengan pembimbing:
 - i. Masuk ke ruang dengan izin dan tidak memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
 - ii. Berkonsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
 - iii. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

3) Etika Berkomunikasi dengan Mitra Lembaga Riset/ Perguruan Tinggi

- a. Komunikasi dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
- b. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
- c. Menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada mitra lembaga riset/perguruan tinggi. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
- d. Bertemu dengan mitra di tempat terbuka untuk publik.
- e. Saat bertemu dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi:
 - i. masuk ruangan dengan izin dan jangan

- memaksa bertemu pada saat mitra lembaga sedang istirahat dan berdiskusi;
- ii. datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
 - iii. memakai pakaian yang rapi dan sopan.

10.2 Prinsip Dan Pentingnya Etika

1) Rukun

Prinsip rukun atau kerukunan bertujuan mempertahankan masyarakat dalam keadaan yang harmonis, semua pihak berada dalam keadaan damai satu sama lain, suka bekerja sama, saling menerima, dalam suasana tenang dan sepakat. Contohnya, mahasiswa peserta KKN Tematik harus dapat berbaur dengan masyarakat di lokasi KKN Tematik dengan mengikuti kerja bakti maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya.

2) Hormat

Prinsip menyatakan bahwa setiap orang dalam setiap berbicara dan membawa diri harus selalu menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain, sesuai dengan derajat dan kedudukannya. Mahasiswa harus berbicara sopan, mengucapkan

salam, dan tidak merendahkan masyarakat karena faktor ekonomi/ilmu dan sebagainya.

3) Moral / Kesusilaan

Moral atau kesusilaan dalam pergaulan sosial merupakan pencerminan nilai budi pekerti atau insan kamil, atau hati nurani orang yang bersangkutan. Contohnya mahasiswa harus menghindari berdua-duaan dengan lawan jenis, menggunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat, tidak pulang larut malam, dan sebagainya.

4) Keindahan / Keserasian

Dalam pergaulan sosial juga dituntut untuk bersikap indah dan serasi, yang meliputi pergaulan, penampilan, kebersamaan dalam hidup bermasyarakat seperti turut menjaga kebersihan lokasi KKN Tematik, dan sebagainya.

10.3 Contoh Pergaulan / Etika Mahasiswa KKN Tematik

- a. Tidak merokok di lokasi KKN Tematik
- b. Berbicara tidak tergesa-gesa dan tidak meletakkan tangan di pinggang seolah menantang
- c. Berpakaian yang pantas
- d. Datang tepat waktu
- e. Bertegur sapa seyogyanya

- f. Membuang sampah pada tempatnya
- g. Tetap rendah hati dan tidak merasa paling tahu

10.4 Manfaat Etika Pergaulan

- a. Agar terhindar dari konflik-konflik yang bersifat terbuka
- b. Dapat secara ikhlas untuk menghormati orang lain, terutama orang-orang setempat yang dituakan
- c. Menghormati tata aturan/hukum yang telah ditetapkan atau berlaku di masyarakat
- d. Kemampuan pengendalian diri menghadapi keinginan berperilaku menyimpang dapat berlaku secara baik
- e. Terhindar dari perbuatan tercela

Lampiran - Log Book Kegiatan Harian KKN Tematik

	<p>Log Book</p> <p>KKN ... (<i>tuliskan skema</i>)</p> <p>Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur</p>	<p>Hari ke- : 1</p> <p>Hari : _____</p> <p>Tanggal : _____</p> <p>Lokasi : _____</p>
--	---	--

A. JADWAL

Jam	Kegiatan	Keterangan
Total Jam:		

B. CATATAN PENTING HARI INI (*sertakan foto*)

C. PENGESAHAN

Pimpinan Mitra	Dosen Pembimbing	Mahasiswa
<i>(Kepala Desa/ Kepala Sekolah / lain-lain)</i>	Lapangan	
<i>ttd.</i> (...)	<i>ttd.</i> (...)	<i>ttd.</i> (...)

Lampiran - Form Persetujuan Laporan KKN-Tematik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN' JAWA TIMUR
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179
Fax. (031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

PERSETUJUAN LAPORAN KKN

Dengan telah selesainya kegiatan KKN (tuliskan judul KKN) yang kami lakukan, maka kami:

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
.....			

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama melaksanakan KKN di (*tuliskan nama lokasi KKN*).

Mengetahui,
Pimpinan Mitra
(*Kepala Desa /Kepala Sekolah /dll*)

Dosen Pembimbing Lapangan

stempel
ttd
(.....)

ttd
(.....)
NIP./NPT.

Menyetujui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

stempel
ttd

(.....)
NIP./NPT.

Lampiran - Form Permohonan Kegiatan KKN Tematik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN' JAWA TIMUR
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179
Fax. (031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

Kepada: Yth. Kepala Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat LPPM
di Tempat.

Dengan hormat, sehubungan dengan adanya kegiatan KKN yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur (UPNVJT) Tahun, maka kami:

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi
1.			
2.			
3.			
.....			

bermaksud mengajukan permohonan kegiatan KKN (skema: Kolaborasi / Mandiri Terintegrasi** / Abdimas / Bela Negara)*, dengan tema/judul yang rencananya akan diadakan pada:

Hari/Tanggal mulai :
Lama KKN :
Lokasi :

Sekian surat permohonan kegiatan KKN yang kami ajukan. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Surabaya,,
Perwakilan Mahasiswa, Ttd
(.....)
NPM.

Keterangan:

* Pilih salah Satu

** Jika memilih KKN Mandiri Terintegrasi, sebutkan monodisiplin atau multidisiplin

Lampiran - Form Penilaian Kegiatan KKN Tematik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN' JAWA TIMUR
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179
Fax. (031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

LEMBAR PENILAIAN KKN

Judul KKN :
Skema KKN :
Lokasi :
Tahun Kegiatan :

Dosen Pembimbing Lapangan/Mitra :

Nama mahasiswa:

No.	Nama Mahasiswa	NPM.	Program Studi
1.			
2.			
3.			
.....			

Kriteria Penilaian:

No.	Poin Penilaian	Bobot*	Nilai
1.	Proses (Portofolio / Laporan Kegiatan)	30%	
2.	Sikap	10%	
3.	Penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus	10%	
4.	Hasil Luaran (media cetak dan atau media <i>online</i> dan atau jurnal dan atau TTG dan atau produk inovasi)	50%	
Total Nilai Angka :			
Nilai Huruf :			

Menyetujui,
Ka LPPM
UPN 'Veteran' Jawa Timur
Ttd & stempel
(.....)
NIP./NPT.

Dosen Pembimbing Lapangan
ttd
(.....)
NIP./NPT.



KOP PRODI

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya. Telp. (031) 8782179
Fax. (031) 8782257 - www.upnjatim.ac.id

No :
Lampiran :
Perihal :

Kepada Yth.
Dosen Wali
Program Studi
Fakultas
UPN 'Veteran' Jawa Timur

Sehubungan dengan adanya permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa KKN: Nama

:
NPM :
Semester :
Skema KKN :
Lokasi :

Mahasiswa yang bersangkutan akan/telah* melaksanakan kegiatan KKN, maka yang bersangkutan berhak untuk mendapatkan konversi mata kuliah dan SKS, dimanakonversi ini akan dilakukan pada semester ..., Tahun Ajaran ... / Adapun mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

No.	Mata Kuliah Konversi	Jumlah SKS
1.		
2.		
3.		
Total SKS :		

Surabaya, tanggal – bulan – tahun
Koordinator Program Studi

ttd stempel

(.....)
NIP./NPT.

Lampiran – CPL KKN Tematik

Mata Kuliah : Kuliah Kerja Nyata (KKN)Kode
Mata Kuliah :
Semester :
SKS :

	Bahan kajian mata kuliah adalah:
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none">1. Kode Etik KKN Tematik UPNVJT2. Jenis-jenis Pelaksanaan KKN Tematik UPNVJT3. Pengenalan Lapangan lokasi KKN Tematik4. Identifikasi potensi dan masalah dalam masyarakat5. Pembuatan proposal KKN Tematik6. Pembuatan Laporan Kegiatan Harian KKN Tematik (logbook)7. Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan KKN Tematik8. Pembuatan Publikasi KKN Tematik
CPL yang dibebankan Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none">1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa2. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
CP Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisiplin2. Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisiplin3. Mampu merancang program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan lokal.4. Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan local.5. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.6. Mampu menyusun luaran kegiatan berupa publikasi.

Lampiran – RPS KKN Tematik

Minggu ke-	Kemampuan CP- MK	Keluasan (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Waktu Estimasi	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)	
1	Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner	Pembekalan KKN Tematik	Menguasai modul Online Buku Panduan KKN Tematik UPNVJT	3 x 50 menit	Mahasiswa menguasai kode etik, dan prosedur pelaksanaan KKN Tematik UPNVJT, serta terbentuknya kelompok KKN Tematik *	Pemahaman Kode Etik dan prosedur KKN Tematik UPNVJT	5	
		Kode Etik KKN Tematik UPNVJT						
		Jenis-jenis Pelaksanaan KKN Tematik UPNVJT	Pembentukan kelompok					Terbentuknya Kelompok KKN Tematik
		Pembentukan kelompok KKN Tematik						

2	Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi di dalam masyarakat	Pengenalan Lapangan	Survei/ observasi lapangan	3 x 50 menit	Mahasiswa mengetahui secara langsung maupun tidak langsung lokasi KKN Tematik **	Mahasiswa mengetahui secara langsung maupun tidak langsung lokasi KKN Tematik **	10
		Mengenal lokasi tempat KKN Tematik akan dilaksanakan	Penelusuran melalui website / media online				

			tentang lokasi KKN Tematik				
		Mengidentifikasi permasalahan dan potensi di calon lokasi KKN Tematik	Praktek identifikasi persoalan di masyarakat				

3-4	Mampu merancang program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan lokal.	Merancang Kegiatan KKN Tematik	Praktek membuat proposal kegiatan	6 x 50 menit	Mahasiswa membuat proposal kegiatan Tematik ***	Rancangan kegiatan KKN Tematik	15
		Merancang kegiatan KKN Tematik untuk membantu persoalan yang ada di lokasi	Pembagian tugas untuk setiap kelompok KKN Tematik				

		Pembagian tugas dan kerjasama untuk setiap					
--	--	--	--	--	--	--	--

		kelompok KKN Tematik					
5-13	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal	Pelaksanaan KKN Tematik	Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik	27 x 50 menit	Mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN Tematik membantu penyelesaian permasalahan yang ada di masyarakat, bekerjasama bersama masyarakat****	Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik	40
		Pelaksanaan KKN Tematik bersama masyarakat	Membuat laporan kegiatan harian (logbook)			Pelaporan kegiatan harian	

		Pembuatan laporan kegiatan harian KKN Tematik	Menyusun laporan akhir kegiatan KKN Tematik				
14 - 15	Mampu menyusun laporan KKN, pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan	Mampu menyusun laporan KKN, pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis	Menyusun laporan akhir kegiatan KKN Tematik	6 x 50 menit	Mahasiswa menyelesaikan laporan akhir kegiatan KKN Tematik *****	Laporan akhir pelaksanaan KKN Tematik	20

	berbasis akuntabilitas	Penyusunan laporan akhir pelaksanaan kegiatan KKN Tematik					
--	------------------------	---	--	--	--	--	--

	16	Mampu menyusun luaran kegiatan berupa publikasi	Penyusunan luaran kegiatan KKN Tematik	Membuat luaran kegiatan KKN Tematik	3 x 50 menit	Mahasiswa membuat luaran kegiatan KKN Tematik berupa publikasi*****	Luaran kegiatan KKN Tematik	10
			Penyusunan luaran kegiatan KKN Tematik					

Keterangan:

	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
*	Memahami Buku Panduan KKN Tematik – DRPM UPNVJT 2021, membentuk kelompok serta memilih jenis KKN Tematik yang akan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima keanggotaan mahasiswa sesuai jenis KKN Tematik tertentu, 2. jalin diskusi dengan mahasiswa, 3. serta memberi penilaian kemampuan persiapan pelaksanaan KKN Tematik (sikap, penguasaan kode etik

	diikuti.	dan buku panduan KKN Tematik, kesiapan fisik dan mental)
**	Mengunjungi lapangan lokasi KKN Tematik, dan atau mempelajari serta mengenal lokasi KKN Tematik berdasarkan informasi data sekunder baik dari website mau pun media masa / online yang ada.	Membimbing mahasiswa terkait mengenal lokasi KKN Tematik, serta mengidentifikasi persoalan dan potensi yang ada di lapangan
** *	Membuat proposal kegiatan KKN Tematik	Membimbing dan menilai mahasiswa terkait pembuatan proposal kegiatan KKN Tematik

****	Melaksanakan kegiatan sesuai jenis KKN Tematik yang dipilih dan membuat laporan kegiatan harian (logbook)	Membimbing mahasiswa terkait pelaksanaan KKN Tematik dan pembuatan logbook KKN Tematik
*****	Membuat laporan akhir KKN Tematik	Membimbing dan menilai mahasiswa terkait laporan akhir KKN Tematik
*****	Membuat luaran kegiatan KKN Tematik	Membimbing dan menilai mahasiswa terkait laporan akhir KKN Tematik